

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menjaga kualitas dari sumber daya manusia atau karyawan ini tidaklah terlepas dari usaha untuk mempertahankan semangat bekerja karyawan. Pentingnya peran perusahaan untuk meningkatkan semangat kerja dapat menyebabkan karyawan agar mau giat bekerja, dengan adanya semangat kerja karyawan maka setiap pekerjaan yang diberikan bisa diselesaikan dengan baik. Semangat kerja adalah sejauh mana karyawan bergairah dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya di dalam perusahaan (Widiantari, dkk : 2015). Sikap ini dicerminkan oleh sikap moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja. faktor yang mempengaruhi semangat kerja diantaranya ada 2 variable, yaitu keselamatan dan kesehatan kerja karyawan .

Keselamatan dan kesehatan kerja yang dirasakan karyawan juga merupakan suatu upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik secara jasmani maupun rohani. Indonesia hingga saat ini masih memiliki tingkat keselamatan kerja yang rendah dibandingkan dengan Negara-Negara maju yang telah sadar betapa pentingnya regulasi dan peraturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja untuk diterapkan. Regulasi ini sangat penting untuk dilaksanakan dan dipatuhi dalam dunia kerja karena dapat mendatangkan manfaat yang positif untuk meningkatkan produktivitas pekerja dan mampu meningkatkan mobilitas usia kerjakaryawan dari suatu perusahaan menjadi lebih panjang (Anggarani, 2017).

Berdasarkan data dari Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) Ketenagakerjaan, terjadi sebanyak 114.148 kasus kecelakaan kerja pada tahun 2018 dan 77.295 pada tahun 2019 (Kerthi,2019). Pengabaian pedoman Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) dapat menjadi pemicu terjadinya kecelakaan. Maraknya gangguan kesehatan ataupun kecelakaan akibat kerja dapat merugikan banyak pihak, terutama tenaga kerja itu sendiri (Zulfiar, 2021).

Di Indonesia sendiri, terdapat suatu program yang bernama Keselamatan dan

Kesehatan Kerja (K3) yang dibuat perusahaan ataupun organisasi sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tujuan dari dibuatnya program K3 ini adalah untuk mengurangi biaya perusahaan apabila timbul kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Dalam melaksanakan pekerjaannya, tenaga kerja menghadapi ancaman bagi kesehatan dan keselamatan kerjanya. Oleh karena itu, dalam menjalankan usaha yang aman, perusahaan perlu memperhatikan perlindungan karyawan melalui penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dilaksanakan secara konsisten. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang K3 dan Undang-Undang No 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang mengharuskan perusahaan melindungi tenaga kerja dari potensi bahaya kecelakaan yang dihadapinya (Rusmayati, 2017).

Potensi kegagalan atau kecelakaan dalam pelaksanaan kerja bisa ditinjau dari segala aspek, mulai dari pelaksanaan teknis, lingkungan sosial budaya, arah politik, lonjakan ekonomi (Zulfiar & Jayady, 2018). Faktor penyebab kecelakaan kerja yang paling dominan adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan dari pihak yang terlibat mengenai dasar-dasar K3 (Awuydkk, 2017). Pada era milenial dengan ilmu dan teknologi yang terus berinovasi dan semakin canggih, K3 adalah suatu hal yang wajib dilakukan dan dipatuhi oleh pihak penyelenggara kerja guna mendorong produktivitas selain menjamin keselamatan dan Kesehatan pekerjanya dari hal-hal yang megancam. Jika manajemen K3 terealisasi dengan baik, maka angka kecelakaan dapat turun drastis (Yuliandi, dkk, 2019).

PT. Asahi Denso Indonesia Cikarang Barat merupakan perusahaan yang memproduksi perlengkapan dan komponen kendaraan bermotor roda empat berbagai faktor dan potensi bahaya yang ada di tempat kerja harus diantisipasi sedini mungkin dengan usaha - usaha peningkatan kinerja di perusahaan, agar tenaga kerja terhindar dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Dengan demikian produktivitas kerja dapat ditingkatkan. Pengelolaan lingkungan tempat kerja (*workplace/work station*) perlu

dilakukan dalam upaya perlindungan tenaga kerja sehingga dapat dicapai produktivitas dan semangat kerja yang tinggi.

Berdasarkan Observasi yang diterima oleh peneliti menurut Nurfitri selaku karyawan pada departemen Assy Group 1 bagian admin, permasalahan semangat kerja yang terjadi di PT Asahi Denso Indonesia ini disebabkan oleh faktor Absensi pada tahun 2021 yang menurun karena terkedala oleh kesehatan mereka. Berikut adalah data presentase kehadiran karyawan PT Asahi Denso Indonesia :

Tabel 1.1
Data Pesentase Kehadiran Karyawan Departemen Assy Group 1

	Jumlah Karyawan	Sakit	Cuti	Alfa	Jumlah karyawan hadir	Jumlah Karyawan Tidak Hadir	Presentase Kehadiran
JAN	90	14	8	-	68	22	75%
FEB	90	18	6	-	66	24	73%
MAR	90	18	9	-	63	27	70%
APR	90	23	4	-	63	27	70%
MEI	90	18	8	-	62	26	68%
JUN	90	18	7	-	61	25	67%
JUL	90	24	5	-	59	31	65%
AGS	90	22	8	-	60	30	66%
SEP	90	24	7	-	61	29	67%

Sumber : Data diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel tingkat kehadiran yang ada, ditemukan telahterjadi penurunan skala penilaian absensi yang sebelumnya ‘baik’ menjadi ‘cukup, penurunan yang terjadi ditemukan sebesar 8%.

Tabel 1.2
Skala Penilaian Absensi PT. Asahi Denso Indonesia Cikarang Barat

Hasil	Kategori
40 – 60 %	<i>Poor</i> (Buruk)
61 – 70 %	<i>Fair</i> (Cukup)
71 – 80 %	<i>Good</i> (Baik)
81 – 90 %	<i>Excellent</i> (Sangat Baik)
91 – 100 %	<i>Outstanding</i> (Cemerlang)

Sumber : PT. Asahi Denso Indonesia Cikarang Barat (2021)

Selain penurunan jumlah kehadiran karyawan di PT Asahi Denso Indonesia Cikarang barat. Berdasarkan Observasi yang telah diterima faktor pertama yang menurunkan semangat dalam bekerja, menurut Nurhana selaku karyawan pada departemen Assy Group 1 bagian Produksi, terdapat fenomena kecelakaan kerja dalam kategori sedang yaitu tangan terjepit mesin pada bulan Februari 2021.

Tabel 1.3

Data kecelakaan Kerja Departemen Assy Group 1

	Kecil	Sedang	Besar
JAN	-	-	-
FEB	-	1	-
MAR	-	-	-
APR	-	-	-
MEI	-	-	-
JUN	-	-	-
JUL	-	-	-
AGS	-	-	-
SEP	-	-	-

Sumber : PT. Asahi Denso Indonesia Cikarang Barat (2021)

Berdasarkan penelitian dari Ferusgel (2018) menjelaskan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap semangat pekerja PT X.

Faktor kedua selain Keselamatan kerja yang mempengaruhi semangat dalam bekerja adalah Keselamatan Karyawan. Berdasarkan Observasi peneliti, diketahui bahwa terdapat permasalahan mengenai kesehatan karyawan yaitu bekerja tidak sesuai dari waktu yang telah ditentukan dikarenakan banyaknyakaryawan yang melakukan pekerjaan dijam istirahat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gultom (2019) menjelaskan bahwa kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja di PT Anugrah Sibolga Lestari. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai”Pengaruh program keselamatan dan kesehatan

kerja terhadap semangat kerja karyawan pada departemen Assy Group 1 di PT Asahi Denso Indonesia Cikarang Barat”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Semangat Kerja Karyawan pada departemen Assy Group 1 di PT. Asahi Denso Indonesia Cikarang Barat?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Semangat Kerja Karyawan pada departemen Assy Group 1 di PT. Asahi Denso Indonesia Cikarang Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk Teoritis/Akademis maupun Praktis, dan berguna juga untuk :

1. Manfaat Bagi Akademik, Penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variable keselamatan, kesehatan kerja dan semangat kerja karyawan. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pengembangan teori manajemen pada konsentrasi Sumber Daya Manusia.
2. Manfaat Perusahaan Terkait, Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh variable keselamatan, kesehatan kerja dan semangat kerja karyawan. Hasil yang ada diharapkan sebagai pertimbangan bagi perusahaan untuk bisa meningkatkan semangat kerja karyawan.
3. Manfaat Bagi Pihak Lain, dengan adanya penelitian ini, pihak lain dapat mengambil ilmu dan wawasan terhadap pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap semangat kerja.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah pada karyawan departemen Assy Group 1 di PT. Asahi Denso Indonesia Cikarang Barat .

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi semangat kerja karyawan, oleh karena keterbatasan peneliti, maka penelitian ini hanya dibatasi pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) departemen Assy Group 1 di PT. Asahi Denso Indonesia Cikarang Barat priode Januari 2021 - September 2021